

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān: sebuah studi kasus di pondok pesantren Daar El-Qolam 2” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān yang dilaksanakan di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 tersusun dari beberapa tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kemampuan santri dapat berjalan secara maksimal. Adapun implikasi konseptual untuk pembelajaran Al-Qur’ān di sekolah. Berikut ini merupakan kesimpulan yang menjelaskan jawaban dari rumusan-masalah dalam penelitian, diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 disusun melalui beberapa tahapan, seperti penyusunan kurikulum, silabus, dan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adapun pengetesan bacaan Al-Qur’ān santri yang dilakukan pada saat pendaftaran dan pembuatan kelompok pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān oleh bagian BPTQ (bagian pengembangan tilāwah Al-Qur’ān).
2. Pelaksanaan pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 dilakukan dengan beberapa tahapan pembelajaran, seperti melakukan pengetesan Al-Qur’ān, melakukan pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān di kelas dan di kelompok, melakukan pengetesan bacaan Al-Qur’ān dengan pengajar kelompok, dan melakukan perbaikan atas koreksian dari pengajar kelompok mengenai kesalahan dalam membaca Al-Qur’ān.
3. Evaluasi pembelajaran tahsīn Al-Qur’ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 dilakukan dengan beberapa cara, seperti penilaian terhadap tes bacaan Al-Qur’ān santri oleh penguji setiap satu semester, penilaian tes bacaan Al-Qur’ān santri oleh pengajar kelompok setiap pertemuan dan setiap satu semester, dan penilaian terhadap pemahaman santri mengenai ilmu tajwīd.

4. Kemampuan santri membaca Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 mengalami peningkatan pada setiap semesternya. Hal ini sesuai dengan data nilai santri dalam qoimah tes bacaan Al-Qur'ān.
5. Implikasi konseptual Pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2 Terhadap Pembelajaran baca tulis Al-Qur'ān dalam mata pelajaran PAI dapat diambil sebuah konsep strategi pembelajaran Al-Qur'ān yang dapat diterapkan di sekolah, seperti pembentukan kelompok sesuai kemampuan peserta didik, pengetesan bacaan Al-Qur'ān untuk setiap pengajar, pelaksanaan rutin dalam satu minggu dan pemberian nilai serta koreksian kepada peserta didik dalam kesalahan membaca Al-Qur'ān.

1.2 Implikasi

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 serta implikasi konseptual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Sehingga terdapat konsep strategi pembelajaran yang bisa dipakai untuk menjadi rujukan dalam pembelajaran Al-Qur'ān dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian literatur untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān. Adapun penelitian ini dibahas secara rinci mengenai pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 serta implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan peneliti dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 dapat dikatakan berjalan dengan maksimal. Akan tetapi ada beberapa rekomendasi dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk para pengajar pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 diharapkan dapat menggunakan media-media yang

menarik pada saat pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān agar para santri tidak bosan dan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pembelajaran Al-Qur'ān dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah diharapkan dapat menggunakan konsep strategi pembelajaran seperti di pondok pesantren Daar El-Qolam 2.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di sekolah lain, agar dapat memperbanyak referensi-referensi lainnya dalam implementasi pembelajaran taḥsīn. Karena tentunya penerapan yang dilakukan di sekolah akan berbeda-beda sehingga hal tersebut dapat menjadi kelengkapan dalam menyempurnakan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān

Lenia Dwi Stiyani, 2022

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAḤSĪN AL-QUR'ĀN: SEBUAH STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu